

ANALISIS PENERAPAN PERILAKU BIAYA TERHADAP PROFITABILITAS UMKM DI INDONESIA

Irfan Fatahillah^a, Achmad Fauzi^b, Tagor Rambey^c, Anisa Nur'aini Syafitri^d, Fikri Maulana^e,
Muti'ah Firda^f, Radisa Rinata^g, Abdillah Ramadhan^h

^aFakultas Ekonomi/Jurusan Manajemen, irfanfatahillah32@gmail.com, Institut Bisnis & Informatika Kosgoro 1957

^bFakultas Ekonomi/Jurusan Manajemen, achmad_fauziok@yahoo.com, Institut Bisnis & Informatika Kosgoro 1957

^cFakultas Ekonomi/Jurusan Manajemen, tagorrambey@gmail.com, Institut Bisnis & Informatika Kosgoro 1957

^dFakultas Ekonomi/Jurusan Manajemen, anisasyafitri1306@gmail.com, Institut Bisnis & Informatika Kosgoro 1957

^eFakultas Ekonomi/Jurusan Manajemen, fkrimaulana4@gmail.com, Institut Bisnis & Informatika Kosgoro 1957

^fFakultas Ekonomi/Jurusan Manajemen, mutiahfirda45@gmail.com, Institut Bisnis & Informatika Kosgoro 1957

^gFakultas Ekonomi/Jurusan Manajemen, radisarinata@gmail.com, Institut Bisnis & Informatika Kosgoro 1957

^hFakultas Ekonomi/Jurusan Manajemen, mnpabdillah@gmail.com, Institut Bisnis & Informatika Kosgoro 1957

ABSTRACT

This research plays a role in increasing understanding regarding the cost behavior and profitability of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). The aim is to determine the role and impact on cost behavior which includes fixed costs, variable costs, semi-variable costs on profitability and determining company decisions. The methodology used uses qualitative research and journal literature reviews by analyzing previous research that matches the discussion related to this research. The results obtained reveal that variable fixed costs and costs will influence the level of profit obtained by an entity, while semi-variable costs do not affect the level of company profitability. Cost behavior analysis is very effectively used for decision making in cost planning and preparing profit earning strategies.

Keywords: *Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), Cost Behavior Analysis, Profitability.*

ABSTRAK

Penelitian ini berperan untuk meningkatkan pemahaman terkait perilaku biaya dan profitabilitas UMKM. Tujuannya untuk mengetahui peran serta dampak pada perilaku biaya yang mencakup biaya tetap, biaya variabel, biaya semi variabel terhadap profitabilitas dan penetapan keputusan perusahaan. Metodologi yang digunakan menggunakan penelitian kualitatif dan literatur *review* jurnal dengan menganalisis dari penelitian terdahulu yang sesuai pembahasan terkait penelitian ini. Hasil yang diperoleh mengungkapkan biaya tetap dan biaya variabel akan mempengaruhi tingkat laba yang didapatkan suatu entitas, sedangkan biaya semi-variabel tidak mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Analisis perilaku biaya sangat efektif digunakan untuk pengambilan keputusan dalam perencanaan biaya dan penyusunan strategi perolehan keuntungan.

Kata Kunci: UMKM, Analisis Perilaku Biaya, Profitabilitas.

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, UMKM merupakan jenis usaha yang banyak dijalankan masyarakat demi mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Kehadiran UMKM-pun berdampak besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan perekonomian secara global.

Data Kementerian Koperasi dan UKM, pada tahun 2019, 65,4 juta UMKM di Indonesia dapat menampung tenaga kerja sebesar 123,3 ribu pekerja. Hal ini membuktikan pengaruh serta kontribusi yang diberikan UMKM dapat mengurangi tingkat pengangguran di Tanah Air. UMKM juga berdampak baik bagi perekonomian Indonesia karena tren positif yang disebabkan oleh globalisasi. Data dari Kementerian Koperasi & UKM, kontribusi UMKM Indonesia pada Produk Domestik Bruto Nasional yaitu 60,5%.

Walaupun UMKM berperan strategis dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia, hal tersebut tidak menjamin UMKM dapat mengelola usahanya dengan baik. UMKM seringkali berhadapan dengan berbagai macam permasalahan khususnya dalam pengelolaan administrasi keuangan, baik dalam hal pencatatan hingga laporan keuangan. Hal ini menyebabkan UMKM di Indonesia kurang tepat dalam mengambil keputusan dalam perencanaan biaya. Menghadapi persaingan bisnis yang semakin meningkat, wirausahawan diharuskan membuat *planning* dan *Cost Control* agar dapat mengoptimalkan laba/keuntungan dengan baik.

Kendala yang sering dihadapi UKM adalah pengukuran dan evaluasi kinerja yang sulit. UKM seringkali tidak memprioritaskan pencatatan dan laporan keuangan karena fokus mereka pada produksi dan pemasaran, yang menyebabkan kesulitan bagi pemilik usaha saat menetapkan penjualan dan keuntungan perusahaan (Dirhotsaha, 2013). Perusahaan memiliki risiko usaha dalam aktivitas operasionalnya yang dapat berpengaruh terhadap profit yang didapatkan. Risiko usaha dapat muncul disebabkan oleh penjualan produk dan jasa yang tidak dapat diperkirakan serta biaya yang ditanggung suatu entitas selama kegiatan operasional berlangsung (Sutjiawan & Petronila, 2021).

Dengan bantuan analisis perilaku biaya para pelaku usaha dapat memprediksikan pengeluaran biaya yang akan datang dan menentukan besarnya perkiraan biaya beserta pemasukan yang diperoleh. Dengan menggunakan analisis perilaku biaya pelaku usaha akan mendapatkan masukan dalam hal mengestimasi *production cost* (Kurniawan, 2017).

Perilaku biaya dikelompokkan dalam tiga unsur diantaranya biaya variabel, biaya tetap dan biaya semi variabel. Biaya variabel merupakan total biaya yang berubah sebanding dengan trasfigurasi pengendalian pengeluaran aktivitas, sedangkan biaya dalam satuannya tetap dalam batas signifikan. Biaya tetap ialah biaya dimana totalnya sama dalam keadaan tertentu dengan tidak dipengaruhi oleh trasfigurasi pengendalian *output*, sementara biaya per unitnya berubah berbanding terbalik dengan trasfigurasi pengendalian pengeluaran aktivitas. Ketika pengendalian pengeluaran aktivitas semakin tinggi, maka biaya per-unitnya akan semakin rendah. Biaya semi variabel ialah total biaya yang tidak berubah secara sebanding dengan perubahan pengendalian pengeluaran aktivitas. Perubahan biaya satuan akan berubah berbanding terbalik terhadap perubahan pengendalian pengeluaran aktivitas (Riwardi 2014) dalam (Irwanty et al., 2019).

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. UMKM

UMKM adalah kegiatan ekonomi rakyat dengan skala kecil yang dalam kegiatan operasionalnya dilakukan oleh sekelompok masyarakat baik keluarga maupun perorangan (Purba 2019) dalam (Suryati, 2021). Di dalam UU No. 20 Tahun 2008 UMKM didirikan bertujuan demi mewujudkan struktur perekonomian nasional yang berkembang, seimbang, serta adil (Suryati, 2021). Yang membedakan UMKM yaitu didasarkan pada nilai aset awal, rata-rata omzet pertahun, ataupun banyaknya tenaga kerja tetap yang dimiliki (Dewi & Suprpto, 2022).

2.2. PERILAKU BIAYA

Perilaku biaya merupakan sebutan untuk menunjukkan adanya perubahan biaya yang terjadi bersama dengan perubahan total *output* yang diproduksi. Ada sejumlah biaya mungkin langsung dipengaruhi oleh kegiatan operasional bisnis yang sedang berlangsung, sementara biaya lainnya relatif stabil dan sama sekali tidak terpengaruh oleh perubahan dalam kegiatan operasional bisnis yang ada (Martusa & Putri, 2010).

Perilaku biaya merupakan gambaran aktivitas suatu perusahaan yang menunjukkan naik-turunnya suatu operasional perusahaan dan dapat menganalisis perubahan total biaya dan biaya per-unit seiring dengan berubahnya produksi *input* bisnis (Pratiwi & Marlina, 2022).

2.2.1. BIAYA TETAP

Biaya tetap adalah nilai dengan jumlahnya yang konsisten atau tidak berubah tergantung pada tingkat atau ruang lingkup kegiatan selama periode waktu tertentu (Fahrhani, 2020).

Biaya tetap tidak akan berpengaruh terhadap perubahan *activity level*. Biaya pada umumnya tetap sama dan menyeluruh. Misalnya *fixed cost* meliputi pengurangan langsung, *insurance*, *property tax*, *supervisor's wages*, *management wages*, dan *advertising cost*. Jika tingkat aktivitas meningkat atau menurun, total biaya tetap sama, meskipun dipengaruhi dengan faktor eksternal, yaitu peningkatan biaya sewa bangunan (Garrison et al 2006) dalam (Wijayanti, 2018).

2.2.2. BIAYA VARIABEL

Biaya variabel adalah biaya dengan total variasinya konsisten dengan perubahan kegiatan faktor-faktor produksi. Biaya satuannya tetap dalam batas khusus yang sesuai. Batas yang sesuai yaitu dimana harga satuan tidak berubah (Pratiwi & Marlina, 2022).

Biaya variabel adalah perubahan biaya secara seimbang dengan trasfigurasi volume aktivitas (Mulyadi) pada (Winarko & Astuti, 2018). Biaya variabel besarnya berubah sebanding dengan tingkat kegiatan yang dilakukan (Garrison) dalam (Winarko & Astuti, 2018).

2.2.3. PROFITABILITAS

Profitabilitas adalah bagaimana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari kegiatan usaha yang dijalankan. Bertujuan untuk menguji tingkat laba yang didapat suatu perusahaan. Semakin meningkat laba suatu entitas maka dapat mewakili profitabilitas perusahaan tersebut dengan baik (Fahriani, 2020).

Rasio profitabilitas digunakan sebagai metode umum untuk memperkirakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit/keuntungan. Metode ini dapat mewakili efisiensi pengelolaan perusahaan yang tercermin dari keuntungan dapat diperoleh melalui penjualan maupun investasi (Kasmir 2019) dalam (Windari Novika, 2022).

TABEL 1 : PENELITIAN TERDAHULU YANG SIGNIFIKAN

No	PENULIS	HASIL PENELITIAN TERDAHULU	PERSAMAAN DENGAN JURNAL INI	PERBEDAAN DENGAN JURNAL INI
1	“Analisis pengaruh perilaku biaya pada UMKM Konveksi Bustami” (Wati, 2021)	Menganalisis perilaku biaya dengan metode perhitungan titik tertinggi dan terendah sangat efektif dalam memisahkan biaya tetap dan variabel serta dapat membantu anda memisahkan biaya-biaya tersebut dalam manajemen.	Membahas tentang perilaku biaya seperti biaya tetap dan biaya variable.	Tidak membahas tentang profitabilitas terhadap UMKM.
2	“Analisis Pengaruh Perilaku biaya pada UKM UD. Putra Caniago” (Putri & Rahmi, 2022)	Menganalisis perilaku biaya dengan cara penilaian tertinggi dan terendah yang efektif, stretegis dan sederhana dalam industry atau usaha kecil menengah.	Membahas tentang perilaku biaya dan tentang umkm	Membahas tentang metode penilaian tertinggi dan terendah
3	“Penerapan Metode Penjualan dan <i>cost volume profit</i> dalam perencanaan laba (studi kasus produk ayam geprek koplo pada hangry indonesia)” (Sutjiawan & Petronila, 2021)	Analisis CVP dapat digunakan untuk peencanaan laba perusahaan. Keuntungan yang didapatkan adalah mengetahui break even poin penjualan, menentukan besarnya penjualan yang harus dicapai, mengetahui besarnya penurunan penjualan, dan mengetahui besarnya SDP yang digunakan dalam pengambilan keputusan.	Membahas tentang unsur perilaku biaya.	Membahas tentang pelaku usaha harus melakukan promosi yang menarik.
4	“Analisis Perilaku Biaya pada UMKM Minuman Jus” (Maharani et al., 2022)	Pengamatan perilaku biaya terhadap penggerak biayanya mengarah pada klasifikasi biaya semi variable, yaitu biaya yang	Membahas tentang perilaku biaya seperti biaya tetap,	Membahas tentang perkiraan harga pokok yang

		memuat unsur biaya tetap dan biaya variable.	biaya variable	akurat
5	<p>“Analisis <i>cost volume profit</i> (CVP) dalam perencanaan laba pada UMKM Berkat Usaha” (Abdilla, 2020)</p>	Analisis CVP terjamin efektif meningkatkan keuntungan Perusahaan dan berguna untuk manajemen internal untuk membuat keputusan. Analisis CVP berguna sebagai referensi pendapatan mencapai keuntungan atau tidak.	Membahas tentang unsur perilaku biaya dan tentang keuntungan (profitabilitas).	Tidak membahas perilaku biaya beserta unsur-unsurnya.
6	<p>“Analisis <i>cost volume profit</i> terhadap perencanaan laba UMKM Keripik Ibu” (Rosianna et al., 2021)</p>	Analisis biaya, volume, dan keuntungan dapat mengetahui peluang apa saja yang akan muncul dan dapat mengetahui perkiraan keuntungan atau kerugian bisnis tersebut.	Membahas unsur-unsur perilaku biaya; biaya Tetap, biaya Variabel dan biaya semi variabel.	Membahas BEP atau titik impas pada periode tertentu.
7	<p>“Analisis Perilaku Biaya dan pengaruhnya terhadap profitabilitas Perusahaan developer (studi kasus Perusahaan Developer di Surabaya)” (Ika Marlina, 2017)</p>	Semakin tinggi biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan meningkat, maka keuntungan suatu Perusahaan akan menurun, sedangkan biaya semi variabel tidak mempengaruhi profit perusahaan.	Membahas tentang unsur-unsur perilaku biaya dalam perusahaan.	Tidak membahas pertimbangan keputusan perusahaan terhadap analisis perilaku biaya.
8	<p>“Penerapan Analisis <i>Cost Volume Profit</i> (CVP) sebagai alat perencanaan laba pada UMKM Faroj store di Kabupaten Bogor” (Nooryani, 2022)</p>	Dari perhitungan margin keamanan mengalami peningkatan karena usaha kecil menengah mengalami peningkatan pendapatan sehingga menghasilkan keuntungan yang lebih besar.	Membahas tentang profitabilitas terhadap UMKM.	Tidak membahas tentang perilaku biaya.
9	<p>“Analisis <i>Cost Volume Profit</i> sebagai alat bantu perencanaan laba (Multi Produk)”</p>	Diketahui pada tingkat produksi berapa suatu Perusahaan dapat mencapai titik impas, pada tahap penjualan berapa	Membahas tentang unsur-unsur perilaku biaya dan	Membahas terkait Break Event Point atau titik impas.

	<p>pada Perusahaan Pia Latief Kediri” (Winarko & Astuti, 2018)</p>	<p>perusahaan dapat memperoleh laba, dan berapa besar penyusutan penjualan yang diperbolehkan.</p>	<p>profitabilitas yang dihasilkan oleh UMKM.</p>	
10	<p>“Penerapan <i>Cost Volume Profit Analysis</i> sebagai alat perencanaan penjualan untuk menetapkan laba) (Studi kasus CV Wijayanti Press, Mojokerto – Jawa Timur” (Wijayanti 2018)</p>	<p>Berdasarkan perhitungan yang dilakukan analisis biaya dan keuntungan dapat digunakan dalam perencanaan penjualan untuk menentukan keuntungan pada periode berikutnya. Menggunakan perhitungan margin kontribusi, analisis titik impas, rasio keamanan dan leverage operasi</p>	<p>Menjelaskan tentang profitabilitas terhadap UMKM.</p>	<p>Tidak menjelaskan tentang perhitungan margin kontribusi, analisis titik impas, rasio keamanan dan leverage operasi.</p>
11	<p>“Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan penerapan metode <i>full costing</i> pada UMKM kota Banda Aceh” (Mifta Maghfirah, 2016)</p>	<p>Hasil menyatakan kenaikan harga produksi utama menerapkan cara lengkap pengeluaran meliputi seluruh biaya operasional produksi terjadi selama proses produksi, untuk menunjukkan biaya produksi jumlah yang lebih besar dari menghitung biaya produksi dijalankan oleh usaha Tahu Kota Banda Aceh.</p>	<p>Menjelaskan terkait biaya operasional terhap UMKM</p>	<p>Tidak menjelaskan tentang perhitungan biaya produksi.</p>
12	<p>“Analisis perilaku biaya dan pengaruhnya terhadap profitabilitas Perusahaan Developer (studi kasus Perusahaan Developer di Sidoarjo)” (Fahrani, 2020)</p>	<p>Perilaku biaya yang terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel ternyata sangat berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada CV Tri Karya Bersama</p>	<p>Menjelaskan tentang perilaku biaya dan profitabilitas terhadap Perusahaan.</p>	<p>Membahas analisis anggaran dan realisasi biaya proyek.</p>
13	<p>“Analisis <i>cost volume</i></p>	<p>Pertimbangan untuk</p>	<p>Menjelaskan</p>	<p>Tidak</p>

	profit dalam mengoptimisasi laba pada UMKM Cilox Tata Surya (Nisa et al., 2023)	menerapkan analisis biaya, volume dan keuntungan untuk mengambil keputusan, menentukan prosedur dan rencana dengan tepat dapat menambah keuntungan dan mencegah kemungkinan kerugian.	tentang perilaku biaya terhadap profitabilitas UMKM.	menjelaskan tentang menentukan strategi dan kebijakan dalam menentukan keuntungan.
14	“Analisis penerapan analisis <i>Cost Volume Profit</i> (CVP) pada usaha mikro kecil menengah (UMKM) (Studi kasus pada pabrik roti tawar Bandung)” (Aini, 2022)	Dengan melaksanakan perencanaan kinerja dan meningkatkan penjualan produk menggunakan analisis biaya-volume-pendapatan, perusahaan bisa menghindari kehilangan penjualan dengan analisis profitabilitas saat ini dan merencanakan penjualan untuk musim depan.	Membahas tentang profitabilitas yang dihasilkan oleh UMKM.	Membahas tentang perencanaan kinerja dan meningkatkan penjualan produk.
15	“Analisis akuntansi biaya produksi pada praktik <i>Value Chain</i> di UMKM batik kecamatan tamanan kabupaten Bondowoso” (Ladidah, 2022)	Terdapat dua aktivitas value chain pada UMKM ijen batik yaitu kegiatan primer dan sekunder. Kegiatan utama komunikasi dan domestik logistik, operasi (proses), logistik keluar, pemasaran, penjualan, dan layanan.	Menjelaskan mengenai faktor pendukung profitabilitas.	Menjelaskan kegiatan value chain terhadap UMKM.

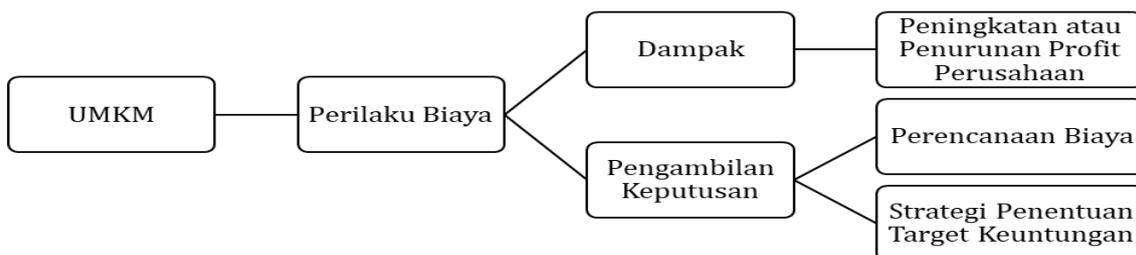
3. METODOLOGI PENELITIAN

Metodelogi penelitian jurnal ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan tinjauan pustaka jurnal, serta metode pengumpulan datanya beragam, dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori yang ada dari berbagai literatur baik dalam jurnal maupun artikel penelitian terdahulu, *E-Book*, dan website resmi yang dapat diakses secara online, yaitu tentang memahami dan meneliti teori-teori yang ada dari literatur. Tujuan penggunaan literatur dalam penelitian ini adalah untuk menghubungkan hasil penelitian terdahulu dengan fenomena maupun situasi tertentu yang diteliti (Afiyanti, 2014).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah menjelaskan tentang permasalahan-permasalahan yang ada pada rumusan masalah berdasarkan penelitian terdahulu, maka didapatkan hasil dari penelitian mengenai analisis penerapan perilaku biaya terhadap profitabilitas UMKM di Indonesia.

Berikut ini merupakan kerangka berpikir yang diperoleh dari hasil pemikiran sebelumnya.



Gambar 1 : Conceptual Framework

4.1. Dampak Penerapan Unsur-Unsur Perilaku Biaya terhadap Profitabilitas UMKM di Indonesia

Setelah menganalisis pada penelitian terdahulu, dapat dijelaskan bahwa dalam perilaku biaya dikelompokkan menjadi 3 yaitu biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semi variabel yang mana jika perhitungannya diterapkan dalam suatu perusahaan maka akan memberikan berdampak dari segi profitabilitas yaitu:

4.1.1. Biaya Tetap (Fixed Cost)

Jika perusahaan tidak mempunyai operasional ($\text{total operasional} = \text{ nol}$), seluruh biaya tetap akan dinaikkan. Ketika jumlah kinerja meningkat, total biayanya tetap sama (tidak bertambah). Total biaya tetap sama terlepas dari jumlah total operasi yang dilakukan (William K. Carter, 2017).

Berdasarkan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa biaya tetap sangat mempengaruhi profitabilitas, yang mana jika suatu perusahaan memiliki total biaya tetap yang tinggi maka tingkat profitabilitas yang dihasilkan akan lebih rendah (Ika Marlina, 2017). Hal ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang menjelaskan jika peningkatan biaya tetap menyebabkan penurunan laba bersih dan kenaikan impas (Nisa et al., 2023).

4.1.2. Biaya Variabel (Variable Cost)

Ketika perusahaan tidak memiliki aktivitas ($\text{aktivitas} = \text{ nol}$), total biaya variabel juga tidak ada ($\text{total biaya variabel} = 0$), jika perusahaan start beroperasi, maka biaya variabel akan muncul. Biaya variabel akan bertambah seiring dengan kenaikan jumlah aktivitas. Apabila kinerja perusahaan menghadapi penyusutan, maka biaya variabel yang dikeluarkan juga mengalami penurunan dengan jumlah yang sama (William K. Carter, 2017).

Dampak dari adanya biaya variabel dalam perusahaan terhadap profitabilitas yaitu ketika suatu perusahaan memiliki total biaya variabel yang tinggi maka akan berakibat pada rendahnya tingkat profitabilitas perusahaan (Ika Marlina, 2017). Penelitian terdahulu menyatakan bahwa perubahan variabel cost akan mempengaruhi tingkat margin pembayaran, sehingga mempengaruhi perubahan terhadap laba bersih akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Jika volume penjualan mengalami peningkatan maka menyebabkan margin pembayaran dan laba bersih (Nisa et al., 2023).

4.1.3. Biaya Semi Variabel (semi variable cost)

Termasuk dalam kategori biaya semi variabel tetap sampai titik tertentu (komponen fixed cost) dan seiring meningkatnya aktivitas setelahnya (komponen variable cost) (William K. Carter, 2017).

Dari segi profit perusahaan, biaya semi variabel tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap keuntungan perusahaan. Meningkat biaya semi-variabel yang dikeluarkan oleh perusahaan, maka tingkat profitabilitas yang dihasilkan akan selalu tetap (Ika Marlina, 2017). Hal ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan jika biaya semi-variabel mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan. Semakin meningkat biaya yang dikeluarkan maka semakin kecil dampaknya terhadap keuntungan suatu perusahaan (Fahriani, 2020).

4.2. Efektivitas Perilaku Biaya terhadap Pengambilan Keputusan dalam Perencanaan Biaya UMKM di Indonesia

Melalui perhitungan-perhitungan dari unsur perilaku biaya yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya, hasil yang diperoleh dari perhitungan unsur perilaku biaya dapat digunakan sebagai bahan referensi acuan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan biaya suatu perusahaan. Perusahaan yang

melakukan perbandingan analisis unsur perilaku biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dari periode ke periode dapat melihat celah untuk mendapatkan keuntungan dan memangkas biaya-biaya yang menimbulkan kerugian bagi perusahaan (Sutjiawan & Petronila, 2021).

Analisis perilaku biaya pada perusahaan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang perhitungan biaya produksi dan keputusan harga harga penjualan. Kesalahan dalam menghitung biaya produksi dapat berdampak kepada kesalahan dalam menetapkan harga jual dan menyebabkan Perusahaan salah mengambil Langkah dalam pengambilan keputusan perencanaan biaya. Kesalahan manajemen dalam pengambilan keputusan perencanaan biaya dapat berdampak pada kegagalan suatu usaha sehingga setiap manajemen perusahaan tetap melakukan analisis perilaku biaya agar kesalahan dalam perhitungan perencanaan biaya dan pengambilan keputusan dapat diatasi dengan benar (Mifta Maghfirah, 2016).

Penerapan perilaku biaya sangat efektif untuk digunakan dalam penetapan target keuntungan. Dengan pemantauan biaya yang dilakukan secara teratur, perusahaan dapat mengevaluasi apakah mereka mencapai target keuntungan yang ditetapkan. Jika biaya terkendali dan target keuntungan tercapai, perusahaan dapat memastikan bahwa strategi mereka efektif. Analisis perilaku biaya juga memungkinkan perusahaan untuk melakukan analisis biaya-manfaat yang teliti terkait investasi baru atau proyek pengembangan yang akan membantu memutuskan apakah suatu investasi akan menghasilkan keuntungan yang memadai untuk membenarkan risiko dan biaya yang terlibat.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan diatas, mampu ditarik kesimpulan perilaku biaya secara mendasar dapat digolongkan menjadi biaya tetap (*fixed cost*), biaya variabel (*variabel cost*), dan biaya semi-variabel (*semi-variable cost*). Jika penerapan perilaku biaya pada UMKM dilihat dari sisi profitabilitas perusahaan, maka biaya tetap dan biaya variabel berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, yang mana ketika perusahaan mengeluarkan biaya tetap dan biaya variabel yang tinggi maka keuntungan yang diperoleh perusahaan akan rendah. Sedangkan biaya semi-variabel tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, artinya jika perusahaan mengeluarkan biaya yang termasuk biaya semi-variabel, maka profitabilitas perusahaan tidak akan terganggu.

Peran perilaku biaya terhadap pengambilan keputusan sangat penting, dimana ketika perusahaan salah dalam perhitungan rancangan biaya maka akan berakibat fatal pada pengambilan keputusan. Analisis perilaku biaya juga sangat efektif dalam penetapan target keuntungan perusahaan, ketika menganalisis unsur perilaku biaya dalam perusahaan maka manajemen dapat melihat biaya-biaya potensial yang dapat meningkatkan laba perusahaan dan mengevaluasi apakah perusahaan sudah mencapai target keuntungan yang telah ditetapkan.

5.2. Saran

Dari penelitian yang sudah dilakukan, saran yang dapat diberikan penulis yaitu pelaku usaha harus dapat mengestimasi biaya-biaya yang akan dikeluarkan agar dapat mencapai target profit perusahaan. Diharapkan manajer perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat sesuai dengan perhitungan analisis perilaku biaya yang dilakukan secara efisien dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdilla, M. (2020). Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas Bursa Efek Indonesia). *Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 22(1), 32–47.
- [2] Afiyanti, Y. (2014). Penggunaan Literatur Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 9(1), 2003–2006. <https://doi.org/10.7454/jki.v9i1.157>
- [3] Aini, B. N. (2022). PENERAPAN ANALISIS COST VOLUME PROFIT (CVP) PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) (Studi Kasus Pada Pabrik Roti Tawar Bandung) NAMA NIM : BAIQ NURUL AINI PENERAPAN ANALISIS COST VOLUME PROFIT (CVP) PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) (Studi. *Skripsi*.
- [4] Dewi, B. A., & Suprpto, E. (2022). Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur. *Journal Of Development Economic And Social Studies*, 1(2), 210–216. <https://jdess.ub.ac.id/index.php/jdess/article/view/39%0A%0A%0A%0A%0A>
- [5] Dirhotsaha, R. R. W. (2013). *Perencanaan Laba (Studi Pada Pt . Industri Kemasan Semen Gresik)*. 6(2).
- [6] Fahriani, D. (2020). Analisis Perilaku Biaya Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Perusahaan Developer (Studi Kasus Perusahaan Developer di Sidoarjo) Dian. *Greenomika*, 2(1), 1–23.

- [7] Ika Marlina. (2017). Analisis Perilaku Biaya Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Perusahaan Developer (Studi Kasus Perusahaan Developer di Surabaya). *Jurnal Manajemen Kinerja, Vol. 3 Nom*, 57–63.
- [8] Irwanti, A., Ramadhani, F., Gusna Putri, R., Hetri Suriyanti, L., Muhammadiyah Riau, U., Tuanku Tambusai, J., Pekanbaru, K., & Riau, P. (2019). the Influence of Cost Behavior in Relation To Changes in the Volume of Company Activities Pengaruh Perilaku Biaya Dalam Hubungannya Dengan Perubahan Volume Kegiatan Perusahaan. *Research In Accounting Journal, 1(2)*, 239–246. <http://journal.yrpioku.com/index.php/raj%7C>
- [9] Kurniawan, D. (2017). Konsep Teoretis dan Praktik pada Biaya Produksi (Manufacturing Cost). *Jurnal Substansi, 1*, 1–24. <http://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/SUBS/article/download/207/158>
- [10] Ladidah, S. S. (2022). *VALUE CHAIN DI UMKM IJEN BATIK KECAMATAN*.
- [11] Maharani, T. H., S, R. M. P., & Hidayah, N. (2022). *COST BEHAVIOR ANALYSIS IN JUICE DRINK UMKM ANALISIS PRILAKU BIAYA PADA UMKM MINUMAN JUS menciptakan lapangan pekerjaan guna mengurangi tingkat pengangguran . Berbagai usaha Analisis dalam melakukan estima biaya (cost estimation) merupakan salah satu te*. 2(1), 103–110.
- [12] Martusa, R., & Putri, D. A. (2010). Penerapan Cost Volume Profit Analysis Sebagai Alat Bantu Dalam Perencanaan Penjualan Atas Target Laba Yang Ditetapkan (Studi Kasus Pada Toko Mei Pastry). *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi, 3*, 1–19.
- [13] Mifta Maghfirah, F. S. B. (2016). *Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan penerapan metode full costing pada umkm kota banda aceh. 1(2)*.
- [14] Nisa, U. K., Mursalina, M., & Bastomi, M. (2023). Analisis Cost Volume Profit dalam Mengoptimalisasi Laba pada UMKM Cilox Tata Surya. *Manajemen, Bisnis Dan Ekonomi, 1(2)*, 82. <https://doi.org/10.26798/manise.v1i2.822>
- [15] Nooryani, H. (2022). *Penerapan analisis cost volume profit (cvp) sebagai alat perencanaan laba pada umkm faroj store di kabupaten bogor. April*.
- [16] Pratiwi, W.-, & Marlina, E. (2022). Analisis Perilaku Biaya Berbasis Fungsi dan dan Aktivitas pada CV Tunas Baru. *Jurnal Administrasi Sosial Dan Humaniora, 6(2)*, 214. <https://doi.org/10.56957/jsr.v6i2.231>
- [17] Putri, E. L., & Rahmi, Y. (2022). *ANALYSIS OF THE EFFECT OF COST BEHAVIOR ON SMEs UD . CHANIAGO ' S SON ANALISIS PENGARUH PERILAKU BIAYA PADA UKM UD . PUTRA CHANIAGO. 2(2)*, 196–202.
- [18] Rosianna, C., Winanda, Y., & Kurnia, W. R. (2021). *ANALYSIS OF COSTS , VOLUME AND PROFITS TOWARDS PLANNED INCOME ON ANALISIS COST VOLUME PROFIT TERHADAP PERENCANAAN LABA UMKM. 1(2)*, 291–297.
- [19] Suryati, I. (2021). Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Bidang Jasa Atau Pelayanan Laundry. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, 1(1)*, 18–30.
- [20] Sutjiawan, J., & Petronila, T. A. (2021). Penerapan Metode Penjualan dan Cost Volume Profit dalam Perencanaan Laba (Studi Kasus Produk Ayam Geprek Koplo pada Hangry Indonesia). *Prosiding Working Papers Series In Management, 13(1)*, 36–52.
- [21] Wati, S. D. (2021). *ANALYSIS OF THE EFFECT OF COST BEHAVIOR ON BUSTAMI CONVECTION SMES. 1(2)*, 267–274.
- [22] Wijayanti, M. N. (2018). PENERAPAN COST VOLUME PROFIT ANALYSIS SEBAGAI ALAT PERENCANAAN PENJUALAN UNTUK MENETAPKAN LABA (STUDI KASUS CV. WIJAYANTI PRESS , MOJOKERTO – JAWA TIMUR). *Jurnal Akuntansi AKUNESA, 6(Vol 6 No 2 (2018): AKUNESA (Januari 2018))*, 1–22.
- [23] William K. Carter. (2017). Akuntansi Biaya. *Akuntansi Biaya, 437–458*. <https://api.penerbitsalemba.com/book/books/01-0439/contents/4172b307-3005-4765-a883-d78648a829ae.pdf>
- [24] Winarko, S. P., & Astuti, P. (2018). Analisis Cost-Volume-Profit Sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba (Multi Produk). *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis, 3(2)*, 9. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v3i2.12143>
- [25] Windari Novika, T. S. (2022). PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR – SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, 2, 14*. <https://doi.org/10.58487/akrabjuara.v7i2.1798>